

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari penelitian yang ditulis oleh penulis ini membahas mengenai mengapa pemerintahan Donald Trump menarik diri dari World Health Organization di era pandemi covid-19. Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan model pengambilan kebijakan luar negeri *decision making process* milik Graham T. Allison dalam jurnal nya berjudul "*Conceptual models and the Cuban Missile Crisis*". Dua model pendekatan milik Graham T. Allison ini membantu penulis dalam memahami mengapa Pemerintahan Donald Trump melalui kebijakan luar negerinya memilih keluar dari World Health Organization. *Decision making process* ini membagi lagi proses pengambilan kebijakan luar negeri menjadi tiga model yang pertama adalah *rational model actor*, kedua *organization process model* dan *bureaucratic politic model*. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua dari tiga model pendekatan diatas.

Keputusan pemerintahan Donald Trump untuk memilih keluar dari *world health organization* (WHO) tentunya mengejutkan dunia internasional dan hal ini cukup meresahkan bagi beberapa pihak, mengingat Amerika Serikat merupakan negara yang menyumbang donasi terbesar bagi WHO selain itu keluarnya Amerika Serikat dari WHO tidak sesuai dengan agenda pemerintah Amerika Serikat yang berkomitmen untuk menempatkan kesehatan global sebagai agenda kebijakan luar negeri Amerika Serikat sebagai perlindungan kesehatan global dan kepentingan utama negaranya. Oleh karena itu Amerika Serikat diharapkan pada masa pandemi covid-19 mampu memberikan kontribusi besar untuk dunia dalam upaya memberantas pandemi covid-19 melalui peran yang diberikan oleh Amerika Serikat. Dengan pendekatan *Rational actor model* dan *organization process model*, penulis melihat kebijakan yang dikeluarkan Donald Trump bukan semata-mata langsung hadir dipermukaan namun melewati proses terlebih dahulu,

Dimana proses di dalamnya membawa penulis mengetahui alasan dibalik kebijakan luar negeri yang diputuskan.

Kemudian setelah penulis mengkaji dan meneliti sesuai dengan inti dari permasalahan yang peneliti tulis yakni mengapa pemerintahan Donald Trump melalui kebijakan luar negerinya menarik Amerika Serikat dari WHO. Hasilnya terdapat dua alasan utama yang juga menjadi hipotesis dalam skripsi ini berkaitan dengan aktor rational dan *organization process* model milik Graham T. Allison bahwa alasan pemerintahan Donald Trump menarik Amerika Serikat di era pandemi covid-19 dikarenakan :

#### **1. Keputusan Rasional Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat**

Keputusan yang dibuat oleh Donald Trump merupakan keputusan yang cukup rasional didasarkan pada tujuan serta kepentingan pemerintahan Donald Trump. Tujuan tersebut membawa Donald Trump mampu menentukan konsekuensi yang akan didapatkan jika kebijakan tersebut diambil. Konsekuensi tersebut terdiri dari keuntungan dan kerugian sehingga aktor biasanya mengambil kebijakan didasarkan pada keuntungan yang lebih maksimal. Sehingga dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan keuntungan serta alasan yang membuat aktor rasional mengambil kebijakan untuk mengeluarkan Amerika Serikat dari WHO. Yang pertama dikarenakan Amerika Serikat ingin menghemat anggaran untuk bantuan luar negeri yang didasarkan pada janji kampanye dari pemerintahan Donald Trump (*America First*) pada tahun 2016 sebelum Donald Trump menjabat, yang kedua Donald Trump dalam memutuskan kebijakan ini didasari pada kegagalan WHO dalam merespon covid-19 dan menyebabkan peningkatan kasus covid-19 di Amerika Serikat sehingga mengancam keamanan nasional Amerika Serikat.

Ketiga Donald Trump memilih keluar dari World Health Organization disebabkan kepentingan politik pemerintahan Donald

Trump terkait adanya ancaman dari pemerintah China terhadap kepentingan politik Amerika Serikat di WHO. Yaitu berkaitan dengan kecemburuan Amerika Serikat terhadap WHO yang menurut Amerika Serikat terlalu berpihak terhadap China. Lalu kepentingan politik lainnya berkaitan dengan kepentingan politik Donald Trump yang memanfaatkan ketegangan politik antara Amerika Serikat China dan WHO untuk memenangkan pemilihan umum presiden Amerika Serikat pada tahun 2021.

## **2. Dukungan Partai Republik serta SOP pemerintahan Amerika Serikat**

Partai republik dalam isu WHO ini memberikan peranan yang lebih dominan dari yang lainnya. Hal ini disebabkan karena partai republik adalah partai yang menduduki kursi legislatif terbanyak di masa pemerintahan Donald Trump. Selain itu asal partai Trump dari republik juga mempengaruhi dukungan yang datang dari rekan satu partai. Lalu adanya kebiasaan yang menjadi standar dikeluarkan nya suatu kebijakan oleh negara. Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa terdapat adanya kebiasaan atau *standar operating procedures* (SOP) dari pemerintah Amerika Serikat di masa kepemimpinan Donald Trump. Kebiasaan tersebut terlihat pada bagaimana Amerika Serikat pada masa pemerintahan Donald Trump beberapa kali menarik diri dari organisasi internasional maupun perjanjian internasional. Hal tersebut berasaskan pada *America First* yang merupakan bentuk realisasi janji kampanye Donald Trump pada pemilu 2016. Selain itu pemerintahan yang konservatif juga mempengaruhi kebijakan yang dikeluarkan Donald Trump.

## 5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, Salah satu alasannya adalah karena keterbatasan penulis dalam meneliti isu ini. Keputusan Amerika Serikat untuk keluar dari WHO bukan semata-mata bentuk kebijakan yang langsung dibuat namun melalui proses yang didasarkan pada tujuan, kepentingan dari aktor rasional dan pengaruh dari aktor lainnya. Untuk itu penulis berharap ada peneliti selanjutnya yang mampu meneliti dan menganalisis lebih jauh mengenai kebijakan pemerintah Donald Trump yang memilih menarik Amerika Serikat dari WHO dengan pendekatan yang berbeda. Oleh karena itu, penulis menyarankan pendekatan idiosinkratik sebagai pendekatan lain yang mampu menjawab penelitian ini. Dimana pendekatan idiosinkratik ini melihat bahwa tindakan suatu negara tidak terlepas dari aktor rasional nya saja namun faktor psikologi dari seorang pemimpin mampu mempengaruhi kebijakan yang dikeluarkan oleh negara.

